

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata Indonesia kini telah menjadi salah satu tujuan utama berlibur oleh para wisatawan mancanegara. Hal ini disebabkan karena keindahan alam Indonesia yang begitu mempesona dan menarik. Serta kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam, dan hal ini lah yang dapat membedakan Indonesia dengan negara – negara lainnya serta dapat menjadi keunggulan bagi Indonesia dalam bidang pariwisata.

Perkembangan pariwisata di Indonesia ini sangat pesat dan tak kalah saing dengan negara-negara lain yang mempunyai bentang alam yang juga indah. Pada masa sekarang ini pariwisata Indonesia telah berkembang dari wisata massa (*mass tourism*) menjadi pola berwisata individu atau kelompok kecil, yang dirasa lebih fleksibel dalam melakukan perjalanan berwisata dan wisatawan pun juga dapat berinteraksi lebih dekat dengan alam maupun budaya masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya wisatawan yang mengunjungi tempat-tempat wisata yang bertema alam, budaya maupun buatan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pengertian Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut bahwa Daya Tarik Wisata dibagi menjadi tiga yaitu alam, budaya dan buatan manusia. Daya tarik wisata alam tersebut dapat berupa kegiatan untuk mencari petualangan serta menikmati keindahan dan fenomena alam lebih dekat, contohnya seperti menikmati keindahan pantai, danau, gunung, gua dan lainnya.

Kabupaten Pangandaran adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Pangandaran secara geografis berada pada koordinat 108° 41 - 109° Bujur Timur dan 07° 41- 07° 50 Lintang Selatan.

Kabupaten Pangandaran berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar di utara, Kabupaten Cilacap di timur, Samudera Hindia di selatan, serta Kabupaten Tasikmalaya di barat. Kabupaten Pangandaran terkenal akan objek wisata pantainya. Padahal, di Pangandaran selain pantai juga ada beberapa lokasi objek wisata lainnya. Salah satunya Kampung Badud yang terletak di Dusun Pangancraan Desa Margacinta, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Kampung Badud merupakan daerah alam pedesaan yang dikelola oleh pelaku wisata dan Pemerintahan Desa setempat yang peduli akan kepariwisataan di Pangandaran.

Di wisata alam kampung badud ini, para wisatawan bisa menikmati pemandangan alam pegunungan yang masih perawan. Karena belum tersentuh roda teknologi canggih. Alamnya yang sejuk serta bangunan saungnya terbuat dari bahan tradisional seperti Bambu dan Hateup dari bahan pohon dahon. Meskipun Kampung Badud menawarkan berbagai atraksi tetapi akan kurangnya promosi mengakibatkan Kampung Badud kurang di kenali dan di kunjungi oleh wisatawan yang datang ke Pangandaran.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengembangan wisata di Kampung Badud ?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan Kampung Badud sebagai daerah tujuan wisata agar lebih dikenal ?
3. Apakah peran dari masyarakat sekitar dalam pengembangan wisata di Kampung Badud ?

C. BATASAN MASALAH

Mengingat dalam melakukan penelitian mengenai potensi yang dimiliki Kampung Badud, maka penulis membatasi masalah dalam hal pengembangan potensi Kampung Badud sebagai daya tarik wisata di Pangandaran, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran Jawa Barat serta bagaimana peran pemerintah dan masyarakat sekitar dalam mengembangkan

serta mempertahankan agar lebih dikenal dan menjadi tujuan utama bagi wisatawan yang datang ke Pangandaran.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perkembangan wisata Kampung Badud.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah dan pengelola dalam mengembangkan Kampung Badud agar lebih dikenal.
3. Mengetahui apakah pengembangan Kampung Badud dapat berimbas baik atau tidak terhadap masyarakat sekitar.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan serta pengetahuan kepada penulis mengenai wisata yang ada di Kabupaten Pangandaran.
 - b. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang didapat selama kuliah dalam penulisan proposal ini.
 - c. Mengetahui bagaimana cara mengembangkan suatu obyek daya tarik wisata ini agar semakin di kenal.
2. Bagi Akademik
 - a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi bagi mahasiswa.
 - b. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang objek wisata dan dapat menumbuhkan minat pada generasi muda untuk lebih peka terhadap dunia pariwisata.

3. Bagi lembaga atau instansi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu gambaran baru terhadap kemajuan pariwisata khususnya dalam bidang pengembangan Daya Tarik Wisata.

4. Bagi Pemerintah

Dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan, baik itu kritik atau saran untuk mengembangkan serta mempertahankan suatu obyek daya tarik wisata yang ada terutama di Kampung Badud.